



Analisis Pengaruh *Capital Structure*, *Earning Management*, *Firm Size*, terhadap *Tax Planning*

Selti Corlina Hanoatubun

Akuntansi, Ekonomi, Universitas Pamulang

seltichanoatubun@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *Capital Structure*, *Earnings Management*, dan *Firm Size* terhadap *Tax Planning* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian terdiri atas 83 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh sebanyak 28 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama lima tahun, yaitu 2020–2024. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *Capital Structure* (X1), *Earnings Management* (X2), dan *Firm Size* (X3), sedangkan *Tax Planning* digunakan sebagai variabel dependen (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model, Fixed Effect Model (FEM) ditetapkan sebagai model yang paling sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Structure*, *Earnings Management*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Tax Planning*. Secara parsial, *Capital Structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Planning*, dan *Earnings Management* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Planning*. Sementara itu, *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Planning*. Temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang berkaitan dengan praktik perencanaan pajak perusahaan.

Kata kunci: *Capital Structure*, *Earnings Management*, *Firm Size*, *Tax Planning*, Perusahaan Makanan dan Minuman

Abstract

This study aims to examine the influence of *Capital Structure*, *Earnings Management*, and *Firm Size* on *Tax Planning* in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The study employed a quantitative research method using secondary data obtained from company financial statements and annual reports. The population consisted of 83 Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was determined using a purposive sampling technique based on predetermined criteria, resulting in 28 companies observed over a five-year period from 2020 to 2024. The independent variables in this study were *Capital Structure* (X1), *Earnings Management* (X2), and *Firm Size* (X3), while *Tax Planning* was used as the dependent variable (Y). Data analysis was conducted using panel data regression with the assistance of EViews 13 software. Based on the model selection test, the Fixed Effect Model (FEM) was identified as the most appropriate model for the study. The results show that *Capital Structure*, *Earnings Management*, and *Firm Size* simultaneously have an effect on *Tax Planning*. Partially, *Capital Structure* does not have a significant effect on *Tax Planning*, and *Earnings Management* also does not have a significant effect on *Tax Planning*. Meanwhile, *Firm Size* has a significant effect on *Tax Planning*. These findings indicate that company size is an important factor associated with corporate tax planning practices.

Keywords: *Capital Structure*, *Earnings Management*, *Firm Size*, *Tax Planning*, Food and Beverage Companies

1. Pendahuluan

Perekonomian suatu negara bisa dianggap baik ketika pendapatan atau anggaran negaranya bisa memenuhi kebutuhan nasional dan jika kegiatan ekonominya seimbang serta rendahnya tingkat inflasi. Pajak menjadi bagian dari sumber pendapatan negara untuk menunjang perekonomian serta melangsungkan roda pemerintahan, dan untuk sumber dana primer penunjang fasilitas umum untuk masyarakat. Adapun pajak juga menjadi pungutan bagi wajib pajak untuk negara, baik orang pribadi maupun badan dalam wujud partisipasi untuk mendorong pertumbuhan serta pembangunan agar kesejahteraan negara dapat tercapai. Tetapi sejak terjadinya pandemi covid-19 yang mempengaruhi kinerja penerimaan pajak tahun 2020 dengan pajak tahun lalu yang secara keseluruhan tak lagi

dapat sesuai target. Namun Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang dilansir dalam DDTC News (Rabu,06/01/2021) menyatakan bahwa realisasi dari penerimaan pajak hanya menyentuh angka Rp1.070,0 triliun atau 89,3% dari target APBN 2020 dimana telah berubah dengan perpres 72/2020 sebesar Rp1.198,8 triliun. Sehingga terdapat kontraksi dalam realisasi pajak sebesar 19,7% dibanding tahun sebelumnya (Https://news.ddtc.co.id, 2021).

Salah satu cara yang dapat manajemen lakukan dalam meminimalisasi pembayaran pajak nilai nominal ialah melalui perencanaan pajak (*tax planning*). *Tax Planning* atau perencanaan pajak merupakan tahap awal dalam melakukan manajemen pajak. Dalam membentuk suatu rencana pajak, tahap-tahap yang diambil oleh manajemen Perusahaan tidak boleh sembarangan, sehingga tahap yang digunakan tidak termasuk kategori penyeludupan pajak serta menyalahi aturan hukum yang berlaku. Perencanaan pajak yang masih dalam ruang lingkup Undang-Undang disebut dengan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Penghindaran pajak merupakan Upaya untuk mengurangi hutang (*Loopholes*). Seperti yang dikutip dalam putusan pengadilan pajak Nomor PUT.29050/PP/M.111/13/2011. “wajib pajak pada dasarnya bebas untuk mengatur bagaimana mereka bertransaksi untuk menekan beban pajaknya sepanjang tidak melanggar undang-undang perpajakan” Setiyani, (2023).

Fenomena kasus Penghindaran Pajak yang terjadi pada Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yaitu PT Indofood Sukses Makmur (INDF) dilaporkan terlibat dalam praktik penghindaran pajak senilai Rp 1,3 miliar di Indonesia. Mereka dilaporkan melakukan strategi ini dengan membentuk entitas baru dan mentransfer aset, utang, dan operasional divisi mie ke PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). (Agustin & Sanulika, 2024).

Subsektor industri makanan dan minuman menjadi salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan harga saham yang positif pada BEI (Bursa Efek Indonesia). Subsektor industri makanan dan minuman yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia dan dapat berperan dalam peningkatan produktivitas (Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian, 2016-2020). Dari tahun 2016 hingga 2020 mengalami peningkatan secara berurutan dari tahun ke tahun, yaitu 30,84%, hingga mencapai 36,23%. Nurcaya (2020) melaporkan bahwa industri makanan & minuman menjadi penyumbang devisa terbesar terhadap total nilai ekspor industri pengolahan Januari-Februari 2020 yang mencapai USD \$4,7 miliar. Laporan ini menginformasikan bahwa produk makanan & minuman yang diproduksi oleh perusahaan Indonesia telah populer dan diakui kompetitif di pasar global.

Tabel 1 *Capital Structure, Firm Size terhadap Tax Planning*

NO	Kode Perusahaan	Tahun	DER	Firm Size	Tax Planning
1	PT. AISA	2022	1,35	14,4	1,1
		2023	0,91	14,4	0,37
2	PT. ALTO	2022	1,93	27,7	2,39
		2023	2,04	27,6	1,14
3	PT. CEKA	2022	0,11	28,2	0,78
		2023	0,15	28,3	0,78
4	PT. DLTA	2022	0,31	20,99	0,78
		2023	0,29	20,91	0,79
5	PT. ICBP	2022	1,01	18,6	0,76
		2023	0,92	18,6	0,74

Sumber: Data diolah dari www.idx.co.id

Pada Tabel 1 dapat dilihat pada tahun 2022-2023 bahwa PT. AISA, PT. DLTA, PT. ICBP mengalami penurunan *Capital Structure* sedangkan *Tax planning* juga mengalami penurunan. Hal lain terjadi pada PT. CEKA dan PT. ALTO yang mengalami peningkatan *Capital Structure* sedangkan *tax planning* terjadi penurunan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa *Capital Structure* berpengaruh negatif terhadap *tax planning*. Pada Tabel 1 dapat dilihat pada tahun 2022-2023 PT. AISA, PT. ALTO, PT. ICBP mengalami peningkatan ukuran perusahaan sedangkan *tax planning* terjadi penurunan. Pada PT. CEKA dan PT. DLTA mengalami penurunan ukuran perusahaan sedangkan *tax planing* mengalami peningkatan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax planning*. Sehingga hal ini menjadi urgensi dalam penelitian, penting untuk mengkaji beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap *Tax planning* seperti *Capital Structure*, *Earning Manajemen* dan *Firm Size*.

Tax Planning diduga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *Capital Structure*, *Earning Manajemen*, *Firm Size*. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Oktaviani dan Asyik, (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Structure* tidak berpengaruh terhadap *Tax Planning*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Darma dkk., (2025) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Struktur* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. *Earning Management*, Hidayanto dan Amrania (2024), Hadiwibowo., dkk (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Manajemen Laba berpengaruh negatif terhadap *Tax Advoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmanda dan Prabowo (2024), menunjukkan bahwa Manajemen Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Saragih dkk., (2023), Rahmadani dan Masyitah (2024) menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Planning*.

Inkonsistensi pada penelitian terdahulu menjadikan celah peneliti dalam mengisi gap penelitian. Namun masih terdapat keterbatasan penelitian yang mengkaji tentang *Capital Structure* dan *Earning Manajemen* terhadap *tax planning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Capital Structure*, *Earning Manajemen* dan *Firm Size* terhadap *Tax Planning*. Seacara parsial masing-masing variabel yaitu pengaruh *Capital Structure*, *Earning Manajemen* dan *Firm Size* terhadap *Tax Planning*. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai kebaruan dalam penelitian.

Landasan Teori

Kimsen dkk, (2020) menguraikan bahwa Teori Keagenan mencerminkan hubungan kerjasama antara pihak principal, yaitu investor, dan agen, yaitu manajer. Dalam hubungan ini, terdapat potensi munculnya konflik kepentingan, di mana tindakan manajemen mungkin tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Konflik ini dapat memengaruhi keputusan strategis yang diambil oleh perusahaan.

Tax Planning

Menurut Suandy (2021), perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak, yang melibatkan pengumpulan dan analisis peraturan perpajakan untuk menentukan strategi penghematan pajak yang tepat. Fokus utama dari perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak.

Capital Stucture

Menurut Nurfadillah dan Zenabia, (2024) Struktur modal Adalah selisih antara pendapatan dan utang Perusahaan, susunan dan presentase utang atas pendapatan Perusahaan. Struktur pendapatan digunakan Perusahaan agar membayar aktivitas operasional, peningkatan usaha, maupun pendanaan Perusahaan yang lain. Strategi struktur modal melibatkan pergantian antara kerugian dan pengembalian.

Earning Management

Earning Manajemen adalah upaya yang dilakukan manajemen Perusahaan dengan mempengaruhi informasi pada laporan keuangan guna menarik minat calon investor. Laba merupakan informasi penting bagi investor dalam pengambilan Keputusan berinvestasi. Manajemen laba terjadi ketika manajemen tidak mencapai target, maka manajemen melakukan modifikasi laporan dengan metode akuntansi yang menunjukkan informasi pencapaian laba dan kinerja manajemen yang baik. (Rahmawardani., dkk 2020).

Firm Size

Ukuran perusahaan mencerminkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar menunjukkan aset yang besar, tetapi aset yang besar, terutama dalam bentuk persediaan, cenderung cepat rusak dan dapat menyebabkan kerugian yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Rahman & Putri, 2020).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian ini dilakukan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 dan dengan mengambil data berupa *Annual report* serta laporan keuangan yang diperoleh bersumber dari www.idx.co.id alasan dipilihnya Lokasi tersebut adalah untuk memperoleh data keungan secara lengkap terkait penelitian ini, karena Sebagian besar data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id. Metode pengumpulan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 28 perusahaan dari 83 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun yaitu 2020-2024.

Sugiyono (2022:147) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Teknik data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, penelitian ini pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel, pengolahan data dalam penelitian ini untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan menggunakan alat bantu *Microsoft Office Exel* dan *Eviews*.

Pemilihan model regresi data panel dilakukan dengan mempertimbangkan model Fixed Effect atau Random Effect. Model ini dipilih berdasarkan hasil dari uji Chow dan uji Hausman. Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model Fixed Effect lebih tepat dibandingkan dengan model Random Effect, sedangkan uji Hausman digunakan untuk menguji konsistensi estimasi model Random Effect. Hasil dari kedua uji ini akan menjadi dasar untuk memilih model yang paling sesuai dengan data dan tujuan penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	12137.34	-0.143864	29840.42	0.770207
Median	9238.000	0.007000	29826.00	0.779000
Maximum	64659.00	3.027000	32938.00	1.051000
Minimum	11.00000	-10.63500	27375.00	0.362000
Std. Dev.	11790.75	1.149970	1364.397	0.066119
Skewness	1.881301	-6.395199	0.182088	-1.641827
Kurtosis	6.894502	54.71792	2.366018	15.71741
Jarque-Bera	171.0585	16556.97	3.118246	1006.338
Probability	0.000000	0.000000	0.210320	0.000000
Sum	1699228.	-20.14100	4177659.	107.8290
Sum Sq. Dev.	1.93E+10	183.8179	2.59E+08	0.607677
Observations	140	140	140	140

Sumber: Output eviws 13, data diolah 2026

1. Tax Planning

Hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat dan diketahui bahwa variabel *Tax Planning* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,362000 dimana nilai tersebut terdapat pada PT Millennium Pharmacon Internatitahun 2020. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1,051000 diperoleh pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. pada tahun 2020 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar dalam kebijakan perpajakan antar perusahaan.

2. Capital Structure

Hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat dan diketahui bahwa *Capital Structure* (X1) memiliki nilai minimum 11.00000. Sedangkan nilai maksimum sebesar 64.659,00 diperoleh pada PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2024. Nilai deviasi sebesar 11790.75 lebih besar dari nilai rata-rata yaitu sebesar 12137.34 menunjukkan bahwa data terdistribusi tidak normal karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi, artinya penyimpangan data variabel X1 yang terjadi tinggi karena penyebaran data tidak merata.

3. Earning Management

Hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat dan diketahui bahwa variabel *Earning Manajemen* (x2) memiliki nilai minimum sebesar -10.63500 diperoleh dari Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2024. Nilai maksimum sebesar 3.027000 diperoleh pada Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2023. Nilai standar deviasi sebesar 1.149970 diperoleh pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2020 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar -0.143864 menunjukkan bahwa data terdistribusi tidak normal karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi, artinya penyimpangan data variabel X2 yang terjadi tinggi karena penyebaran data tidak merata.

4. Firm Size

Hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat dan diketahui bahwa variabel *Firm Size* (x3) memiliki nilai minimum sebesar 29840.42 diperoleh pada Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 32938.00 diperoleh pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2024. Nilai standar deviasi sebesar 1364.397 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 29840.42 menunjukkan nilai data terdistribusi normal. Karena nilai rata-rata (mean) > dari standar deviasi yang artinya penyimpangan data X3 yang terjadi rendah karena penyebaran datanya merata.

Analisis Regresi Linear Berganda.

Tabel Hasil Kesimpulan Uji Regresi

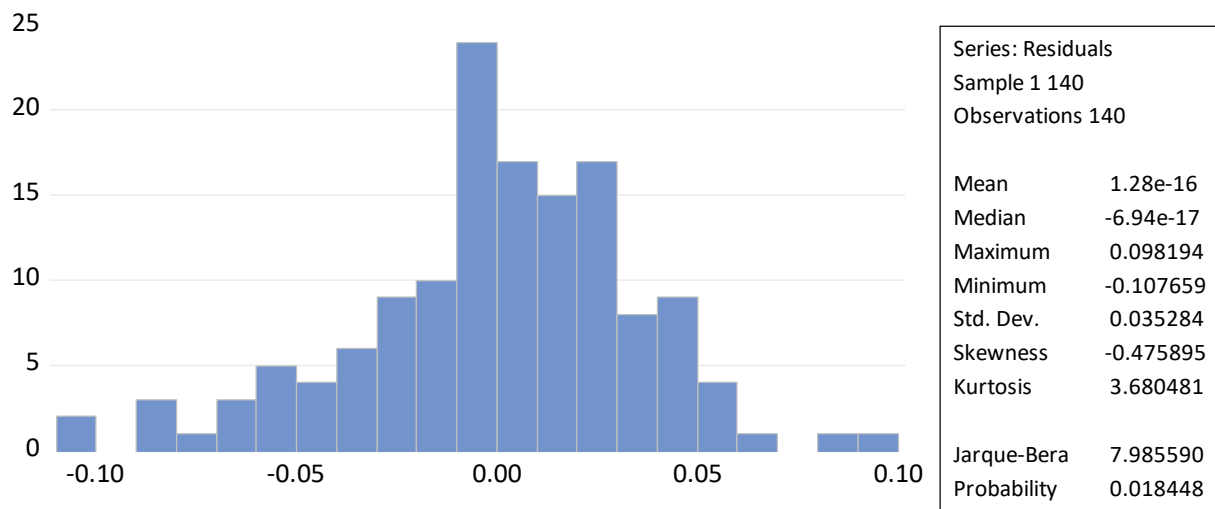
Nama Uji	Rumusan Uji	Hasil Model
<i>Uji Chow</i>	Prob. 0.0000 < 0.05	<i>Fixed Effect Model</i>
<i>Uji Hausman</i>	Prob. 0.0071 < 0.05	<i>Fixed Effect Model</i>

Sumber: data diolah 2026

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa dalam uji chow menghasilkan model *Fixed Effect Model* dan dalam uji Hausman diperoleh hasil *Fixed Effect Model* maka kesimpulannya Adalah bahwa dalam dua pengujian regresi data panel yang terpilih Adalah *Fixed Effect Model* sehingga tidak perlu dilakukan uji pemastian regresi *Lagrange Multiplier* (LM).

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah data yang digunakan dalam model regresi terdistribusi secara normal. Normalitas data merupakan syarat penting dalam banyak uji statistik, seperti uji t dan uji F, yang mengasumsikan distribusi normal sebagai dasar pengujian.



Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.7 bahwa nilai *probability* Adalah $0.018448 < 0.05$. Karena model penelitian ini menggunakan model Fixed Effect Model (FEM) maka dalam uji normalitas jika terdapat hasil tidak normal tidak perlu melakukan ulang olah data. Menurut Teorema Limit Pusat (*Central Limit Theorem*), normalitas tidak menjadi masalah dalam penelitian dengan jumlah pengamatan yang besar, karena normalitas pentingnya hanya terlihat saat jumlah pengamatan sedikit. Jumlah pengamatan dapat dianggap besar jika lebih dari 100, penelitian ini memuat 140 data observasi, sebagaimana ditentukan oleh CLT, dan memenuhi asumsi normal. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian normalitas yang dijabarkan bahwa uji normalitas disimpulkan data berdistribusi normal. (Agustina & Sanulika, 2024)

Uji Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Uji Koefisien determinasi

R-squared	0.701979	Mean dependent var	2.049926
Adjusted R-squared	0.619955	S.D. dependent var	1.623456
S.E. of regression	0.047253	Sum squared resid	0.243384
F-statistic	8.558221	Durbin-Watson stat	1.997170
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output views 13, data diolah 2026

diketahui bahwa nilai *adjusted r-squared* dari variabel-variabel independen pada penelitian ini adalah sebesar $0.619955 \times 100\% = 61.9955\%$ atau dapat diartikan bahwa dalam model ini mampu menjelaskan sebesar 61.9955% pengaruh variabel independen pada penelitian ini *Capital Structure*, *Earning Management* dan *Firm Size* terhadap variabel dependen yaitu *Tax Planning*. Sedangkan 39 % lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel Hasil Uji F

R-squared	0.701979	Mean dependent var	2.049926
Adjusted R-squared	0.619955	S.D. dependent var	1.623456
S.E. of regression	0.047253	Sum squared resid	0.243384
F-statistic	8.558221	Durbin-Watson stat	1.997170
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output views 13, data diolah 2026

H1. Pengaruh *Capital Structure* (X1), *Earning Management* (X2), dan *Firm Size* (X3) terhadap *Tax Planning* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai Fhitung sebesar 8.558221 dengan *probability* sebesar 0.000000 hasil Ftabel dengan mencari (df) = jumlah observasi (n) – jumlah variabel bebas (k) -1 = 140-3-1= 136 di peroleh Ftabel sebesar Fhitung > Ftabel sebesar 1.977561 > 3.0627 dan nilai signifikan sebesar 0.000000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Structure*, *Earning Management*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Planning*.

Koefisien Regresi secara Parsial (uji t)

Tabel Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.143224	0.253915	-0.564061	0.5739
X1	5.07E-07	4.61E-07	1.101187	0.2732
X2	0.002004	0.002063	0.971419	0.3335
X3	3.04E-05	8.47E-06	3.592059	0.0005

Sumber: Output eviews 13, data diolah 2026

H2: pengaruh *Capital Structure* (X1) terhadap *Tax Planning* (Y)

Berdasarkan uji t *Capital Structure* memiliki nilai Prob. Sebesar (0.2732 > 0.05) yang berarti tidak memenuhi syarat pengambilan keputusan H1 ditolak dan H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Capital Structure* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Tax Planning* (Y).

H3: pengaruh *Earning Management* (X2) terhadap *Tax Planning* (Y)

Berdasarkan uji t *Earning Management* memiliki nilai Prob. Sebesar (0.3335 > 0.05) yang berarti tidak memenuhi syarat pengambilan keputusan H1 ditolak dan H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Earning Management* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Tax Planning*

H4: pengaruh *Firm Size* (X3) terhadap *Tax Planning* (Y)

Berdasarkan uji t *Firm Size* memiliki nilai Prob. Sebesar (0.0005 < 0.05) yang berarti memenuhi syarat pengambilan keputusan HO ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Firm Size* berpengaruh terhadap *Tax Planning*(Y).

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh *Capital Structure*, *Earning Manajemen*, *Firm Size* terhadap *Tax Planning*. Penelitian ini dilakukan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut: 1). *Capital Structure*, *Earning Management*, *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Planning* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. 2). *Capital Structure* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Planning* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. 3). *Earning Management* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Tax Planning* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2020-2024. 4). *Firm Size* (X3) berpengaruh terhadap *Tax Planning* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

Referensi

1. Agustina, L., & Sanulika, A. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Capital Intensity, dan Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 86-95.
2. Agustina, L., & Sanulika, A. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Capital Intensity, dan Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 86-95.
3. Algiffary, Y. (2020). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk*, 5(3), 27-32.
4. Andani, N., Nurbaiti, N., & Lubis, A. W. (2023). Analisis Struktur Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 65-73.
5. Apriwenni, Prima. "Effective Tax Rate Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi." *Jurnal Akuntansi* 9, no. 2 (2020): 17-31.
6. Darma, S. S., & Amelia, K. Z. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Beban Pajak Tangguhan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(4), 1496-1505.
7. Kimsen, A., Suharti, D., & Manan, A. (2020). *Agency Theory: A Comprehensive Review and Implications for Corporate Governance*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 115-130.
8. Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. (2020). Pengaruh kecakapan manajerial terhadap manajemen laba akrual dan riil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 70-84.
9. Nurfadillah, S., & Zenabia, T. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Biaya Operasional Terhadap Pengenaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 591-609.
10. Oktaviani, F., & Asyik, N. F. (2022). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMEDIASI PERENCANAAN PAJAK. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).
11. Rahminda, L. R., & Prabowo, T. J. W. (2024). PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN TRANSFER PRICING TERHADAP TAX AVOIDANCE DIMODERASI DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4).
12. Rahmatia, H., Salim, M., & Nasution, A. (2022). *Asumsi-asumsi dalam Teori Keagenan: Analisis dan Relevansi*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 17(4), 150-165.
13. Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate social responsibility terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan. *JRAK*, 12(2), 52-59.
14. Saragih, A. E., Sembiring, Y. C. B., & Purba, M. R. F. B. (2023). Pengaruh leverage, profitability, ukuran perusahaan dan proporsi kepemilikan institusional terhadap tax planning. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1-19.
15. Wahyuni, T., & Wizarasari, W. (2023). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR 14. MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 3(2), 63-76.
16. Wansu, E. E., & Dura, J. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance:(Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 749-759.
17. Wibowo, H., & Agustina, R. (2022). *Leverage Keuangan dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(4), 150-165.
18. Wijaya, B., & Dewanti, R. (2021). Strategi Pertumbuhan dan Pengukuran Ukuran Perusahaan. *Jurnal Manajemen Strategi*, 9(3), 80-95